

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sekolah yang tertib, aman, dan teratur merupakan prasyarat agar siswa dapat belajar secara optimal. Kondisi semacam ini dapat terjadi jika disiplin di sekolah berjalan baik, maka dari itu disiplin diperlukan oleh siapapun dan dimanapun, begitupun seorang siswa dia harus disiplin dalam belajar di sekolah, disiplin dalam mengerjakan tugas, maupun disiplin dalam belajar di rumah, sehingga akan dicapai hasil belajar yang memuaskan. Dirjen Dikdasmen (dalam Prihatin 2011 : 94) berpendapat bahwa disiplin kelas adalah keadaan tertib dalam suatu kelas yang di dalamnya tergabung guru dan siswa taat kepada tata tertib yang telah ditetapkan. Dengan adanya disiplin siswa atau peserta didik bersedia untuk tunduk dan mengikuti peraturan tertentu dan menjauhi larangan tertentu.

Belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Bagi para pelajar kata “belajar” merupakan kata yang tidak asing. Bahkan sudah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu di lembaga formal. Menurut Slameto (2008:13) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Setiap sekolah pasti menginginkan para siswa atau peserta didiknya sukses, begitu juga dengan orang tuanya, sehingga di sini peran seorang guru sangat penting dalam mendidik siswa agar bisa berhasil atau bisa mencapai hasil

belajar yang optimal. Tetapi disini tidak terlepas juga dari guru Pendidikan kewarganegaraan, karena guru Pendidikan kewarganegaraan di sekolah berperan penting untuk membantu siswa dalam menyelesaikan berbagai masalah seperti masalah , sosial, belajar, dan karir. Juga Pendidikan kewarganegaraan sangat penting di sekolah, karena Pendidikan kewarganegaraan merupakan usaha membantu siswa atau peserta didik agar dapat memahami dirinya, yaitu potensi dan kelemahan-kelemahan diri. Mengapa disiplin belajar itu sangat penting, karena dengan adanya disiplin belajar siswa atau peserta didik tersebut dapat belajar dengan teratur dan dapat meraih prestasi yang baik dan optimal. Untuk mengembangkan disiplin belajar siswa harus diberikan motivasi dan menegakan aturan-aturan yang ada di sekolah agar dapat membantunya dalam proses belajar. Karena dengan memberikan motivasi dan menegakan aturan-aturan yang ada merupakan langkah yang akurat untuk menciptakan iklim belajar yang baik bagi siswa.

Setiap sekolah diberbagai jenis dan tingkatan pasti memiliki anak didik yang rendahnya disiplin belajar. Berdasarkan pengamatan Observasi Pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) di SMA Negeri 1 Bongomeme. Masih banyak siswa yang kurang disiplin dalam belajar yang ditandai dengan, Siswa sering keluar masuk kelas saat jam pelajaran dimulai tanpa meminta izin kepada guru bersangkutan, siswa tidak menghargai guru mata pelajaran yang sedang mengajar, siswa juga sering terlambat masuk kelas saat jam pelajaran dimulai, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu dan ada ajakan dari teman sepermainannya sehingga siswa tersebut tidak mengikuti proses belajar mengajar,

dari masalah inilah siswa mengalami rendahnya disiplin belajar hal ini akan berpengaruh kepada nilai mereka. Memperhatikan kondisi tersebut, maka menjadi ketertarikan tersendiri bagi peneliti untuk melakukan penelitian tentang peran guru pendidikan kewarganegaraan dalam mengatasi rendahnya disiplin belajar siswa. Pertimbangan ini dilakukan mengingat disiplin belajar siswa sangat perlu ditingkatkan demi menunjang cita-cita dan nama baik bagi sekolah.

Disiplin belajar merupakan salah satu syarat yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya seorang siswa atau peserta didik untuk mencapai itujuannya. Disiplin memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia terutama siswa atau peserta didik dalam hal belajar karena dengan adanya disiplin siswa mampu mengarahkan diri, mengendalikan perilakunya dan memiliki ketaatan dalam dirinya sendiri.

Berdasarkan masalah tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan merumuskan judul ***“Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Mengatasi Rendahnya Disiplin Belajar Siswa SMA Negeri 1 Bongomeme”***

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latarbelakang, yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Peran Guru dalam mengatasi rendahnya disiplin siswa SMA Negeri 1 Bongomeme?

2. Kendalapa yang dihadapi oleh guru dalam mencegah rendahnya disiplin siswa di SMA Negeri 1 Bongomeme?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis peran Guru Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan dalam mengatasi rendahnya disiplin belajar siswa SMA Negeri 1 Bongomeme?
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh guru dalam mencegah rendahnya disiplin belajar siswa di SMA Negeri 1 Bongomeme.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian meliputi manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

#### **a. Manfaat Teoretis**

Memperkaya kajian tentang peran guru pendidikan kewarganegaraan di dalam sekolah yang berhubungan dengan mengatasi rendahnya disiplin belajar siswa. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi bagi penelitian lebih lanjut, khususnya yang meneliti lebih dalam tentang permasalahan yang terkait dengan peran guru pendidikan kewarganegaraan dalam mengatasi rendahnya disiplin belajar siswa.

#### **b. Manfaat praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tentang upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan disiplin belajar siswa ditinjau dari peran guru pendidikan kewarganegaraan, serta meningkatkan pemahaman siswa tentang

pentingnya disiplin belajar, dan dapat menjadi masukan bagi sekolah tentang pentingnya peran guru Pendidikan kewarganegaraan dalam mengatasi rendahnya disiplin belajar siswa.